

## **PENGEMBANGAN MATERI PAI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI**

Eila Mawar Fitria<sup>1</sup>, Uswatun Hasanah<sup>2</sup>, Nurlaila<sup>3</sup>, Nasaruddin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Bima

[eilamawar26@gmail.com](mailto:eilamawar26@gmail.com)<sup>1</sup>, [uswatun211299@gmail.com](mailto:uswatun211299@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi informasi guna meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran di era digital. Pendekatan yang digunakan adalah kajian kepustakaan dengan mengumpulkan sumber dari berbagai literatur, termasuk jurnal, buku, dan artikel terkait teknologi dalam pendidikan PAI. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI membantu meningkatkan pemahaman siswa, memotivasi peserta didik, serta memperluas akses sumber belajar melalui media digital dan platform daring. Teknologi juga berperan sebagai alat yang memudahkan proses penyampaian materi dan meningkatkan daya tarik kegiatan belajar mengajar. Integrasi teknologi dalam pengembangan materi PAI sangat penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Penggunaan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Islami dan etika diharapkan dapat membangun karakter peserta didik serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan zaman modern.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Materi PAI, Teknologi Informasi.

### ***ABSTRACT***

*This study aims to explain the development of Islamic Religious Education (PAI) materials based on information technology to improve the effectiveness and relevance of learning in the digital era. The approach used is a literature review by collecting sources from various literatures, including journals, books, and articles related to technology in PAI education. The results of the discussion show that the application of technology in PAI learning helps improve student understanding, motivates students, and expands access to learning resources through digital media and online platforms. Technology also acts as a tool that facilitates the process of delivering materials and increases the attractiveness of teaching and learning activities. The integration of technology in the development of PAI materials is very important to create a learning process that is innovative, effective, and in accordance with the demands of the times.*

---

*The use of technology based on Islamic values and ethics is expected to build the character of students and prepare them to face the challenges of the modern era.*

**Keywords:** *Slamic Religious Education, PAI Material, Information Technology.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk aspek spiritual, moral, dan kepribadian peserta didik. Di tengah perubahan zaman yang cepat, pendidikan agama berfungsi tidak hanya sebagai dasar pembentukan jati diri bangsa, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai luhur dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan modern. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, penyampaian materi PAI tidak bisa lagi mengandalkan metode tradisional. Diperlukan strategi pengajaran yang lebih responsif dan kreatif agar nilai-nilai PAI dapat diterima dengan baik oleh generasi muda yang hidup di tengah dunia digital.

Teknologi berfungsi sebagai alat perantara dalam proses pembelajaran dan berperan besar dalam menetapkan tujuan pembelajaran. Ini juga membantu siswa dalam menuntut berbagai ilmu, terutama ajaran agama Islam. Integrasi teknologi informasi dalam PAI menawarkan peluang untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Penggunaan media berbasis teknologi, seperti aplikasi interaktif dan sumber belajar digital, memungkinkan penyampaian materi PAI menjadi lebih menarik dan interaktif.<sup>1</sup> Peran penting teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, selain menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa, juga menyediakan berbagai media dan alat untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaannya. Artinya komunikasi antara peserta didik dan sumber belajar dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun tanpa dibatasi ruang dan waktu, sehingga proses penyediaan dan penyajian materi dan ide pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.<sup>2</sup>

Konsep pendidikan masa depan diarahkan pada upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik melalui pengalaman pembelajaran yang menyenangkan (how students learn). Salah satu pendekatan strategis yang dapat diterapkan dalam meningkatkan aspek

---

<sup>1</sup> Ai Parida dan Indah Kusuma Dewi, "Pengembangan media dan bahan ajar PAI berbasis teknologi informasi," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2024.

<sup>2</sup> Agus Hariyanto dan Faridi Faridi, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis IT," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 5 (4 Juli 2024): 138–49, <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.533>.

tersebut adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Selain berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, TIK juga memiliki peran signifikan dalam menyediakan berbagai media serta perangkat bantu (tools) yang mendukung efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar peserta didik. Lebih lanjut, integrasi TIK dalam pembelajaran turut memberikan kontribusi dalam pengembangan keterampilan teknologis lanjutan (advanced skills) yang relevan dengan tuntutan era digital. Selain itu, antara siswa dan sumber-sumber belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja tidak terbatas oleh ruang dan waktu (*space and time*), sehingga terciptalah proses penyampaian dan penyajian materi pembelajaran maupun gagasan dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan.<sup>3</sup>

Di era digital saat ini, beberapa alat bantu diperlukan untuk mencapai pendidikan tinggi. Dengan perkembangan teknologi pendidikan yang terus-menerus, sistem pendidikan harus diperbarui, terutama metode mengajar. Dengan demikian, teknologi pendidikan dapat membantu pendidik dan peserta didik untuk mendapatkan bantuan dan pelatihan agar mereka dapat menggunakan teknologi pendidikan di era yang serba digital saat ini.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, di mana data diperoleh melalui penelusuran berbagai referensi, seperti jurnal ilmiah, buku, serta sumber informasi lainnya. Tujuan utamanya adalah mempermudah eksplorasi mengenai dampak Teknologi dalam Konteks Pendidikan.<sup>4</sup> Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri materi-materi yang relevan dengan topik pembahasan, baik melalui media digital maupun metode konvensional.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengembangan Materi PAI Berbasis Teknologi**

Teknologi modern kini menjadi komponen yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kehadirannya berperan sebagai alat bantu yang mempermudah berbagai aktivitas, sehingga tugas-tugas yang sebelumnya kompleks menjadi lebih mudah dilaksanakan. Dalam konteks pendidikan masa kini, institusi sekolah telah mengintegrasikan teknologi secara efektif

---

<sup>3</sup> Budi Waluyo, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT", *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* Vol. 7, No. 2 Juli-Desember 2021

<sup>4</sup> Kaite J Carstens et al, "Effects of Technology on Student Learning.," *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET* 20, No. 1 (2021): 105-13.

ke dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, istilah teknologi pendidikan telah menjadi populer di kalangan akademisi dan praktisi pendidikan. Pengembangan materi PAI berbasis teknologi informasi menjadi kunci dalam menciptakan proses pembelajaran yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan generasi masa kini.

Teknologi pendidikan merujuk pada pendekatan sistematis yang bertujuan mendukung dan memperlancar proses belajar mengajar hingga tercapainya hasil yang diharapkan. Teknologi pendidikan mengacu pada cara alternatif pemecahan masalah dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>5</sup> Selain itu, teknologi pendidikan jika dilihat dari praktik pedagogi berarti pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Teknologi pendidikan berfungsi sebagai alat untuk memasukkan teknologi ke dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar mengajar. Hal ini memungkinkan pendidik untuk secara efektif mencapai tujuan dan sasaran pendidikan, sekaligus mengoptimalkan proses pendidikan dan pengajaran bagi siswa.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan bertujuan untuk menyediakan berbagai sumber belajar, sehingga penting untuk memastikan efektivitas implementasi sumber belajar berbasis teknologi yang mampu menarik perhatian peserta didik. Media pembelajaran berperan sebagai sarana penyampaian pesan dan informasi selama berlangsungnya proses pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan materi secara efektif menjadi hal yang krusial, karena dapat membantu siswa dalam memahami serta mengingat isi pembelajaran dengan lebih baik. Media pembelajaran tidak hanya dimanfaatkan sebagai alat bantu oleh pendidik, tetapi juga berfungsi sebagai perantara dalam proses komunikasi pendidikan. Setiap jenis media pendidikan memiliki karakteristik, keunggulan, dan keterbatasan yang khas. Oleh karena itu, perlu dilakukan persiapan metodologi untuk mengimplementasikan media dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Anwar mengemukakan, pemanfaatan bahan ajar pada lembaga pendidikan, baik yang bersifat resmi maupun nonformal, berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi sekolah-sekolah di abad ke-21 untuk memasukkan perangkat pembelajaran teknologi guna merangsang motivasi siswa dalam memperoleh pengetahuan. Tingkat kemajuan teknologi saat ini tidak boleh diabaikan, namun harus didukung dengan

---

<sup>5</sup> Millah, Z., Istria, M., Latifah, N., & Sobirin, M. Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Teknologi Informasi. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, Vol. 4, No.1, 2023

<sup>6</sup> Hidayati, R. N.. Implementasi Model Assure dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Hidayah. *PARAMUROBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.4, No.(1), 2021.

aksesibilitas yang diperlukan.<sup>7</sup> Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam PAI dapat menanamkan nilai-nilai akhlak mulia melalui pendekatan yang lebih personal dan relevan dengan kehidupan peserta didik saat ini. Oleh karena itu, pengembangan materi PAI berbasis teknologi tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga merupakan keniscayaan dalam mewujudkan pendidikan agama yang adaptif dan transformatif di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0.

### **Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran PAI**

Teknologi memiliki peran yang sangat signifikan dalam kemajuan pendidikan Islam, khususnya dalam mentransformasi metode pengajaran, memperluas akses terhadap sumber-sumber keislaman, serta memperkuat konektivitas antaranggota komunitas Muslim. Salah satu kontribusi utama teknologi dalam konteks ini adalah peningkatan aksesibilitas terhadap berbagai referensi keilmuan Islam. Melalui pemanfaatan internet, peserta didik dapat dengan mudah mengakses kitab-kitab suci, tafsir, hadis, serta literatur keislaman dari berbagai belahan dunia. Ini menjadikan pendidikan Islam lebih inklusif, mengatasi hambatan geografis yang dahulu membatasi akses terhadap pengetahuan agama.<sup>8</sup>

Selain itu, kemajuan teknologi telah mendorong lahirnya berbagai platform pembelajaran daring yang menyediakan beragam kursus serta materi pendidikan Islam. Di tengah era digital saat ini, keberadaan berbagai perangkat teknologi menjadi kebutuhan penting dalam menunjang capaian pendidikan yang lebih tinggi. Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan yang terus berlangsung, sistem pendidikan pun dituntut untuk mengalami pembaruan, khususnya dalam hal metode pengajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi pendidikan dapat menjadi sarana yang efektif bagi pendidik maupun peserta didik dalam memperoleh dukungan dan pelatihan, guna mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di era digital yang semakin dinamis.

Teknologi telah menjadi alat yang membantu manusia dalam berbagai bidang, dan perkembangan ini juga membantu guru mencapai tujuan akademik. Teknologi membantu pendidikan dengan cara-cara berikut:

1. Memungkinkan pengembangan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang lebih

---

<sup>7</sup> Anwar, F, dkk. Pengembangan Media Pembelajaran “Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0.” Tohar Media. 2022}

<sup>8</sup> Ade Maulia Alfi, Amara Febriasari, dan Jihan Nur Azka, “TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI” 1 (2023).

- efektif daripada metode konvensional.
2. Mengajarkan konsep dan ketrampilan berpikir pada tingkat tinggi yang tidak dapat dicapai tanpa bantuan teknologi.
  3. Memudahkan tenaga pendidik untuk mengatur lingkungan belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.<sup>9</sup>

Dalam perspektif Islam, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dipandang sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan hakiki dari proses pendidikan itu sendiri. Teknologi berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama dalam mengoptimalkan interaksi belajar mengajar serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI turut memfasilitasi siswa dalam menyerap materi secara lebih efektif, misalnya melalui akses internet untuk berinteraksi dengan guru dan sesama siswa, pemanfaatan aplikasi pertemuan daring sebagai ruang kelas virtual, serta integrasi media audio dan visual guna memperkaya pengalaman belajar.

### **Hubungan Teknologi Pendidikan dengan Pembelajaran PAI**

Islam sebagai agama rahmatan lil ‘alamin yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW, hadir sebagai rahmat bagi seluruh makhluk di alam semesta. Dalam pandangan Islam, teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni merupakan bentuk aktualisasi dari potensi manusia yang dianugerahkan oleh Allah, yakni akal dan budi. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengoptimalkan potensi intelektual manusia dalam kerangka yang selaras dengan sunnatullah, bukan untuk menciptakan sesuatu yang bertentangan dengan ketetapan hukum Allah. Islam mendorong umatnya untuk terus berkembang dengan menggali berbagai disiplin ilmu, baik melalui pendekatan eksperimental maupun penelitian ilmiah.

Pendidikan Islam mempunyai dasar yang salah satunya adalah al-Quran yang didalamnya telah menjelaskan tentang IPTEK antara lain dalam surat Saba’ ayat 10 yakni Allah telah memerintahkan kepada Nabi Dawud tentang teknik mengecor besi.<sup>10</sup>

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا ۖ يٰجِبَالُ اَوْبِيْ مَعَهُ وَالطَّيْرُ ۖ وَآلَنَّا لَهُ الْحَدِيْدَ

<sup>9</sup> Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 1, No. 2, 2016.

<sup>10</sup> “Lihat QS. Saba’ ayat 10,” t.t.

Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Daud kurnia dari Kami (Kami berfirman): "Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulan-ulang bersama Daud", dan Kami telah melunakkan besi untuknya.

Dengan kemuliaan dan keagungan Kami, Kami memberikan karunia yang besar bagi Daud. Allah membuat permisalan dengan Nabi Daud yang menunjukkan kesempurnaan dan kekuasaannya, serta luasnya pemberian-Nya bagi hamba-hambanya yang shalih.

Allah menunjukkan karunianya bagi Nabi Daud dalam ayat ini, yaitu dengan keselarasan dirinya dengan gunung dan burung-burung yang ada di sekitarnya. Dengan perintah Allah, gunung-gunung ikut bertasbih dengannya dan begitupula dengan burung-burung. Sebagaimana gunung-gunung tunduk kepadanya meskipun mereka sangat keras, dan burung-burung menjadi jinak baginya meskipun mereka makhluk liar, begitu pula Allah menjadikan besi menjadi lentur baginya, agar dia dapat menjadikannya baju-baju perang yang kokoh; besi-besi itu lentur di tangannya tanpa harus membakar dan memukulnya terlebih dahulu. Dia membuat baju-baju besi yang kuat dengan perintah dan petunjuk dari Allah; Allah telah mengajarkannya cara membuatnya dengan kualitas yang tinggi.

Dalam Al-qur'an terdapat ayat-ayat Allah yang perlu dipelajari serta digali, misalnya dalam QS. Ali Imran ayat 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ  
لَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا  
عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

Tafsir Al Misbah: Ayat ini mengundang manusia untuk berpikir, karena sesungguhnya dalam penciptaan, yakni benda-benda angkasa seperti matahari, bulan, dan jutaan gugusan bintang yang terdapat di langit atau dalam pengaturan sistem kerja langit yang sangat teliti serta kejadian dan perputaran bumi pada porosnya, yang melahirkan silih bergantinya malam

dan siang perbedaannya, baik dalam masa maupun dalam panjang dan pendeknya terdapat tanda-tanda kemahakusaan Allah bagiulul-albab, yakni orang-orang yang memiliki akal yang murni.<sup>11</sup>

Ayat tersebut secara tegas menyatakan bahwa segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi mengandung rahasia yang menuntut manusia untuk mengkajinya guna menemukan kebenaran. Hal ini mendorong pentingnya peran penelitian, termasuk dalam bidang teknologi dan aspek teknis lainnya, untuk memberikan manfaat bagi sesama. Perkembangan teknologi modern yang begitu pesat telah menghasilkan berbagai inovasi seperti internet, perangkat komunikasi, televisi, serta barang-barang elektronik canggih lainnya. Produk-produk ini tidak hanya menyediakan hiburan, tetapi juga menghadirkan keajaiban tersendiri bagi anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi tersebut membawa konsekuensi ganda baik positif maupun negatif yang tanggung jawabnya sepenuhnya berada di tangan manusia sebagai pengguna. Keberagaman alat dan media informasi yang tersedia saat ini mempermudah segala aktivitas manusia, namun efektivitas dan dampaknya sangat tergantung pada cara manusia mengelolanya.

Teknologi selalu mengalami perkembangan seiring berkembangannya zaman dan membantu memudahkan urusan manusia misalnya dengan adanya internet untuk mencari segala informasi atau materi-materi pembelajaran yang dibutuhkan.<sup>12</sup> Ada hubungan antara teknologi pendidikan Islam dan pendidikan Islam, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberi inspirasi kepada siswa untuk menjadi kreatif dalam belajar seiring berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) yang sesuai dengan akidah islam sebagai landasannya.
2. Dapat melatih keterampilan dengan memanfaatkan produk dari kemajuan teknologi sehingga tercipta kesejahteraan kehidupan manusia, terutama bagi umat Islam.
3. Teknologi dapat memperkuat hubungan antara ilmu agama dan IPTEK serta mempererat hubungan dengan para ahli pengetahuan agama lainnya.

### **Dampak Teknologi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Selain memberikan kontribusi besar dalam menunjang proses pendidikan Islam, pendidikan agama Islam juga turut memengaruhi arah dan etika perkembangan teknologi. Pertama, nilai-nilai akidah dan etika menjadi fondasi utama dalam penerapan dan

---

<sup>11</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 2, hlm. 37.

<sup>12</sup> Muhaimin, A.G., & Rahman, N.A. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004}



pengoperasian teknologi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi harus dilakukan secara bijaksana, fokus, dan tidak melanggar norma-norma agama agar terhindar dari dampak negatif yang merugikan. Kedua, prinsip-prinsip hukum Syariah dijadikan tolok ukur dalam menilai keabsahan pemanfaatan teknologi, termasuk dalam menentukan lokasi yang baik atau buruk, serta memastikan aspek kehalalan dan kesucian tempat melalui bantuan teknologi modern.

Pengaruh perkembangan dan kemajuan teknologi sangat nyata dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan agama Islam, berdasarkan kandungan Al-Qur'an dan Hadits yaitu:<sup>13</sup>

1. Meningkatkan motivasi peserta didik untuk kreatif mengembangkan teknologi yang bersumber dari nilai-nilai Islam.
2. Meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi untuk mensejahterakan masyarakat sekitar.
3. Mewujudkan hubungan silaturahmi antara agama dan teknologi.
4. Menambah wawasan dan mengetahui kemampuan dalam menggunakan teknologi sesuai atau bersumber dari ajaran agama.

Adapun Dampak pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan di Indonesia dapat dibedakan menjadi dampak positif dan dampak negatif.<sup>14</sup>

a. Dampak Positif

Sistem pembelajaran tatap muka telah berkembang menjadi pembelajaran daring atau online, dan sumber belajar serta media pembelajaran semakin berkembang menjadi berbasis IT (Information Technology). Hal ini memberikan dampak positif yang jelas, antara lain:

- 1) Inovasi dalam Pembelajaran yang Menggunakan IT.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, para pendidik dan ahli pendidikan kini banyak menggunakan inovasi teknologi untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

- 2) Metode dan Model Pembelajaran Berbasis IT.

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran telah menghasilkan berbagai metode dan model pembelajaran baru yang dapat diadopsi oleh guru. Salah satunya

<sup>13</sup> Suryana Saputra, Akil, dan Acep Nurlaeli, "HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DARING," *al-Afkar, Journal for Islamic Studies* Vol. 4, No. 2 (Agustus 2021), [https://al-afkar.com/index.php/Afkar\\_Journal/issue/view/4](https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/issue/view/4).

<sup>14</sup> Ahmad Junaedy Abu Huraerah, Abdurahman Wahid Abdullah, dan Alimudin Rivai, "PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PENDIDIKAN INDONESIA" 8, no. 2 (2023).

adalah pendekatan pembelajaran daring atau online yang memanfaatkan internet sebagai media utama. Dalam pembelajaran online, guru dan siswa tidak perlu bertemu langsung di kelas, dan siswa dituntut untuk menjadi lebih mandiri mencari dan mengembangkan informasi dengan bantuan terbatas dari guru.

3) Sistem Administrasi pada Lembaga Pendidikan.

Selain memudahkan proses pengajaran, teknologi informasi juga menghadirkan kemudahan dalam mengelola data pada sistem administrasi di lembaga pendidikan.

b. Dampak Negatif

Walaupun teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan dampak positif yang besar dalam dunia pendidikan, tidak boleh diabaikan bahwa ada juga dampak negatif yang perlu diwaspadai.

1) Penyalahgunaan Pengetahuan

Meskipun kemudahan akses informasi memungkinkan untuk memperoleh pengetahuan secara mandiri, hal tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya penyalahgunaan pengetahuan. Seorang individu yang memiliki pengetahuan yang cukup dalam bidang komputer dan teknologi informasi, misalnya, dapat memanfaatkan pengetahuannya untuk merugikan orang lain.

2) Maraknya Informasi HOAX yang Bisa Menyesatkan

Penyebaran informasi palsu atau hoax merupakan tindakan kriminal dalam dunia siber. Hoax atau informasi palsu adalah berita atau informasi yang tidak benar atau sengaja dibuat untuk menipu orang. Dengan semakin luasnya akses informasi yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, penyebaran informasi palsu semakin menjadi-jadi.

3) Kebocoran Alat Evaluasi Pendidikan

Kemudahan akses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi juga membawa risiko terjadinya kebocoran alat evaluasi pendidikan. Hal ini karena semakin mudahnya orang mengakses informasi melalui internet, membuat tes semakin terancam oleh perkembangan teknologi.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam memberikan kerangka etis dan normatif yang kuat dalam membimbing penggunaan dan pengembangan teknologi agar tetap berada dalam koridor nilai-nilai yang mulia dan bertanggung jawab.

#### **D. KESIMPULAN**

Pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi informasi merupakan keniscayaan dalam menghadapi tuntutan zaman digital yang terus berkembang. Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, melainkan juga sebagai sarana strategis untuk meningkatkan mutu, efisiensi, dan daya tarik proses belajar mengajar. Melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pendidik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan lebih dekat dengan karakteristik generasi digital.

Teknologi memungkinkan akses tanpa batas terhadap berbagai sumber keilmuan Islam, memperluas wawasan peserta didik, serta memperkuat pemahaman nilai-nilai ajaran Islam dalam konteks kekinian. Selain itu, pengembangan materi berbasis teknologi juga memperkuat karakter dan keterampilan peserta didik dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dan society 5.0.

Dari sisi teologis, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Al-Qur'an, yang mendorong eksplorasi ilmu pengetahuan sebagai bagian dari pengabdian kepada Allah SWT. Namun, penggunaan teknologi harus tetap berlandaskan nilai-nilai etika, akidah, dan hukum syariah, agar dapat membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas intelektual tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual.

Adapun dampaknya, teknologi membawa manfaat besar dalam pembelajaran PAI seperti peningkatan motivasi, kreativitas, dan kemandirian belajar. Namun, tetap diperlukan pengawasan dan kebijakan etis agar dampak negatif seperti penyebaran hoaks, penyalahgunaan informasi, dan degradasi moral dapat dicegah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Hariyanto dan Faridi Faridi. "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis IT." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 5 (4 Juli 2024): 138–49.  
<https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.533>.
- Ahmad Junaedy Abu Huraerah, Abdurahman Wahid Abdullah, dan Alimudin Rivai, "PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PENDIDIKAN INDONESIA" 8, no. 2 (2023).
- Alfi, Ade Maulia, Amara Febriasari, dan Jihan Nur Azka. "TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI" 1 (2023).

- Budi Waluyo, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT", *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* Vol. 7, No. 2 Juli-Desember 2021
- Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Hidayati, R. N.. Implementasi Model Assure dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Hidayah. *PARAMUROBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.4, No.(1), 2021.
- Huraerah, Ahmad Junaedy Abu, Abdurahman Wahid Abdullah, dan Alimudin Rivai. "PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PENDIDIKAN INDONESIA" 8, no. 2 (2023).
- Kaite J Carstens et al. "Effects of Technology on Student Learning." *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET* 20, No. 1 (2021): 105-13. "Lihat QS. Saba' ayat 10," t.t.
- Millah, Z., Istria, M., Latifah, N., & Sobirin, M. Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Teknologi Informasi. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, Vol. 4, No.1, 2023
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 2., hlm. 37.
- Muhaimin, A.G., & Rahman, N.A. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Parida, Ai, dan Indah Kusuma Dewi. "Pengembangan media dan bahan ajar PAI berbasis teknologi informasi." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2024.
- Suryana Saputra, Akil, dan Acep Nurlaeli. "HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DARING." *al-Afkar, Journal for Islamic Studies* Vol. 4, No. 2 (Agustus 2021). [https://al-afkar.com/index.php/Afkar\\_Journal/issue/view/4](https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/issue/view/4).